

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Topik pada penelitian ini adalah “Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Online Menggunakan Media Video Pembelajaran Di Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung”. Berkenaan dengan masalah yang diangkat diatas maka untuk memperlancar jalannya penelitian, peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala madrasah, guru kelas 1, wali murid kelas 1 dan peserta didik kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi.

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 25 Maret 2021 sampai tanggal 05 Mei 2021. Selama melakukan penelitian peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil data yang peneliti dapatkan terkait dengan judul peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Semenjak adanya Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang ketentuan belajar dari rumah (*learn from home*). Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 saat ini dilakukan lebih banyak dengan pembelajaran online atau daring. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Edi Masruron, M.Pd.I, selaku Kepala Madrasah dalam wawancara tanggal 27 Maret 2021. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan prosentase 80% secara online dan 20% nya secara luring untuk mengambil soal atau mengambil tugas. Yang jelas kita laksanakan lebih banyak daringnya”¹

Setelah mendapatkan pemaparan dari Kepala Madrasah mengenai pelaksanaan pembelajaran online saat ini, peneliti mulai menanyakan mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran online saat ini. Hal ini pun juga dijelaskan oleh bapak Edi Masruron, M.Pd.I bahwa:

“Cara yang dilakukan guru dalam pembelajaran online saat ini dengan menggunakan media video, ada yang menggunakan penugasan di Whatsapp atau di foto, tetapi untuk lebih membuat peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran guru sering menggunakan media video”.²

Berdasarkan penjelasan beliau bahwa pembelajaran online di MI Hidayatul Mubtadiin media yang digunakan guru beragam ada yang dengan menggunakan video, ada yang dengan penugasan dan dengan cara di foto. Tetapi untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan media video.

Peneliti melakukan penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka pada bagian ini peneliti akan memaparkan data mengenai (1) Perencanaan Media Video Pembelajaran Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Online di Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, (2) Pelaksanaan Media Video Pembelajaran Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada

¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Edi Masruron, M.Pd.I pada tanggal 27 Maret 2021.

² Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Edi Masruron, M.Pd.I pada tanggal 27 Maret 2021.

Pembelajaran Online di Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, (3) Sistem Evaluasi Media Video Pembelajaran Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Online di Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Berikut merupakan paparan data dari hasil penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

1. Perencanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Dalam proses pembelajaran online saat ini, seorang guru harus kreatif untuk mengemas materi pembelajaran sehingga materi pelajaran tersebut dapat mudah diterima oleh peserta didik. Dalam prosesnya pada pembelajaran online guru menggunakan media pembelajaran video untuk membantu dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Sebelum membuat atau memilih media video pembelajaran guru akan melakukan persiapan dan perencanaan yang sangat teliti agar dapat memberikan media video pembelajaran yang berkualitas untuk peserta didik. Seperti yang bapak Edi Masruron, M.Pd.I paparkan sebagai berikut:

“Dalam penggunaan media video tentu harus ada perencanaan secara matang karena pembuatan video lebih ribet, jadi biasanya guru membentuk tim untuk kerjasama dengan guru lain untuk melakukan

pembuatan video dalam pembelajaran online. Biasanya juga mengambil video dari youtube”.³

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah bahwa dalam penggunaan media video dalam pembelajaran online guru benar-benar melakukan persiapan secara matang. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan penggunaan media pembelajaran video sebagai berikut:

a. Identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Perencanaan sebenarnya hal yang utama diperlukan dalam proses penggunaan media video pembelajaran, terutama untuk pembelajaran online ini, dengan perencanaan yang baik dalam membuat atau memilih media video pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam menangkap dan memahami materi pelajaran. Sesuai dengan penjelasan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku guru kelas 1A ketika peneliti menanyakan bagaimana perencanaan dalam menggunakan media video pembelajaran:

“Pada pembelajaran online saat ini penggunaan media video pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran kepada peserta didik. Karena dengan adanya penjelasan materi pelajaran dengan video peserta didik lebih mudah memahami materi daripada tidak dengan menggunakan media video pembelajaran. Sebelum memberikan media video pembelajaran kepada peserta didik saya biasanya melakukan perencanaan terlebih dahulu, seperti. Mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan kita mengidentifikasi kebutuhan dan karakter peserta didik kita bisa membuat atau memilih media sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Untuk anak kelas 1 memiliki karakteristik belajar yang

³ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Edi Masruron, M.Pd.I pada tanggal 27 Maret 2021.

konkrit jadi kita bisa menggunakan media yang bisa memberikan penjelasan yang konkrit seperti video pembelajaran. Contohnya pada materi agama, guru ingin peserta didiknya dapat melakukan wudhu dengan baik dan benar, sementara peserta didik baru bisa niat saja maka diperlukan latihan untuk wudhu yang baik dan benar sedangkan pembelajaran sekarang dilakukan masih online untuk dapat mengajarkan tata cara wudhu yang baik dan benar guru menggunakan bantuan media video karena video dapat menampilkan secara nyata dan jelas bagaimana tata cara wudhu yang baik dan benar.”⁴

Pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas 1B yaitu ibu Novi Dwi Rahmawati yang menyatakan bahwa mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik sebelum membuat atau memilih media video pembelajaran itu perlu, sebagai berikut:

“Mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik sangat perlu. Kita dapat mempertimbangkan apa saja isi materi yang menjadi kebutuhan yang harus dimiliki peserta didik dan media yang pantas untuk peserta didik. Pada pembelajaran online saat itu untuk menyampaikan materi agar mudah dipahami kalau hanya dengan voice note menurut saya kurang maksimal apalagi masuk anak kelas 1 kalau tidak disertakan contohnya mereka kurang paham. Jadi dalam pembelajaran online ini saya menggunakan media video karena menampilkan materi dengan contoh-contoh yang nyata hal ini akan memudahkan peserta didik memahami materi.”⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan penggunaan media video pembelajaran yang pertama yaitu mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Karena dengan mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik guru dapat memilih media yang cocok digunakan dalam pembelajaran. Pada peserta

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Muhtadiin selaku guru kelas 1 A di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 27 Maret 2021.

⁵ Hasil wawancara dengan bu Novi Dwi Rahmawati selaku guru kelas 1 B di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. 27 Maret 2021.

didik kelas 1 MI yang memiliki karakteristik belajar dari hal-hal yang kongkrit. Dengan media yang dapat menampilkan sebuah materi yang terdapat contoh nyata maka akan memudahkan peserta didik memahami materi. Media video pembelajaran adalah media yang dapat menampilkan visual dan auditorial secara bersamaan dengan menggunakan media video dalam pembelajaran online maka akan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru.

b. Memilih materi

Setelah mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik yakni memilih materi. Materi adalah hal yang sangat urgen untuk digunakan dalam proses penerapan media video pembelajaran. Mengenai materinya dapat disesuaikan dengan indikator yang telah dibuat dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sesuai dengan wawancara dengan ibu Nining Hidayatul Mubtadiin:

“Materi yang saya sajikan berasal dari buku tematik atau buku lks yang sudah dimiliki peserta didik, jadi materi yang akan ditampilkan di video disesuaikan dengan seberapa pentingnya materi itu untuk dipelajari oleh peserta didik, sesuai dengan KD yang harus dikuasai oleh peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Contohnya materi tentang rukun iman biasanya saya akan menambahkan lagu tentang rukun iman agar peserta didik lebih mudah menyerap dan mengingat materi tersebut apalagi anak kelas 1 pasti suka kalau diajak untuk bernyanyi jadi materi tersebut mudah nyantol ke peserta didik.”⁶

Pernyataan tersebut sama dengan pernyataan bu Novi Dwi Rahmawati tentang memilih materi. Sebagai berikut:

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku guru kelas 1 A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 26 Maret 2021.

“Materi yang saya sajikan berasal dari buku tematik dan lks yang telah dimiliki peserta didik. Materi yang saya tampilkan dalam video adalah materi yang penting dipelajari bagi peserta didik, bermanfaat bagi peserta didik dan juga sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kadang saya juga mengambil beberapa materi dari internet atau menambahkan video lagu-lagu yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan.”⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan tahap perencanaan penggunaan media video pembelajaran yakni memilih materi. Materi adalah hal yang sangat urgen. Untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan materi sangat berperan penting. Materi yang dijabarkan di video pembelajaran diambil dari tematik, LKS dan internet dengan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, karakteristik peserta didik, dan pentingnya materi bagi peserta didik sehingga akan memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

c. Membuat Video pembelajaran atau memilih video yang sudah tersedia.

Peneliti melakukan observasi di grup *whatsapp* di kelas 1 untuk mengetahui fakta-fakta yang berkaitan dengan penggunaan media video. Pada tanggal 26 Maret 2021. Peneliti melakukan observasi di grup *whatsapp* kelas 1. Pada grup *whatsapp* kelas 1 terdapat video yang dikirim ibu guru, video tersebut diambil ibu guru dari youtube yang kemudian dikirim ke grup *whatsapp* kelas 1. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan ibu Nining Hidayatul Mubtadiin dan ibu Novi Dwi Rahmawati jika dalam pembelajaran online menggunakan video yang

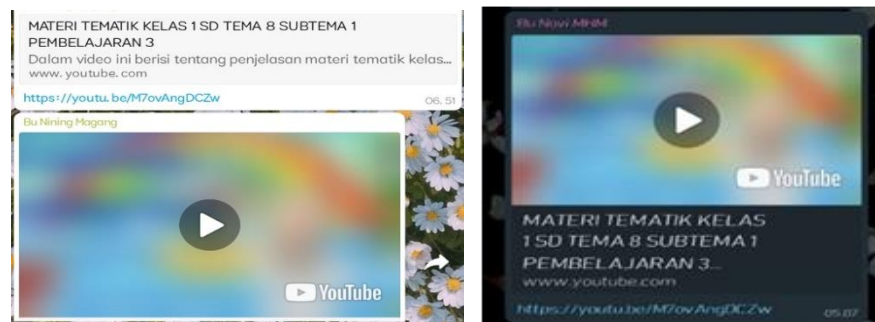
⁷ Hasil wawancara dengan bu Novi Dwi Rahmawati selaku guru kelas 1 B di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. 27 Maret 2021.

diambil dari youtube yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Berikut hasil wawancara dengan ibu Nining Hidayatul Muhtadiin:

“Setelah merumuskan materi langkah akhir yakni membuat video pembelajaran. Biasanya dalam proses pengeditan media video saya menggunakan aplikasi kine master kemudian saya edit semenarik mungkin agar para peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran online dan memudahkan mereka memahami materi tersebut. Selain saya membuat video sendiri terkadang saya mengambil video dari youtube dengan catatan video tersebut sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan.”⁸

Pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan bu Novi Dwi Rahmawati selaku guru kelas 1 B menyatakan bahwa:

“Perencanaan terakhir yakni membuat media video pembelajaran. Sama dengan bu nining saya juga membuat media video dengan app kine master terkadang saya juga mengambil video dari youtube yang memuat materi yang sesuai dengan pelajaran yang akan saya sampaikan kepada peserta didik saya.”⁹



Gambar 4.1
Video pembelajaran diambil dari youtube.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Muhtadiin selaku guru kelas 1 A di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 27 Maret 2021.

⁹ Hasil wawancara dengan bu Novi Dwi Rahmawati selaku guru kelas 1 B di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 27 Maret 2021.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan perencanaan penggunaan media video pembelajaran yakni pembuatan video pembelajaran. Guru akan membuat video dengan materi yang sudah ditentukan kemudian akan diedit dengan semenarik mungkin agar peserta didik mudah memahami dan semangat dalam pembelajaran online. Terkadang guru juga mengambil video yang sudah ada di youtube, video yang diambil ini disesuaikan dengan materi yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah membuat atau memilih video akan di kirim pada grup *whatsapp* kelas 1.

Berdasarkan penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, dapat diketahui bahwa semenjak adanya Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang ketentuan belajar dari rumah (*learn from home*), pada pembelajaran online media video pembelajaran sudah diterapkan oleh guru kelas 1 untuk membantu proses pembelajaran di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Nining Hidayatul Mubtadiin dan bu Novi Dwi Rahmawai selaku guru kelas 1 mengatakan bahwa:

“Semenjak adanya covid-19 dan edaran tentang belajar dari rumah atau pembelajaran online. Di kelas 1 dalam proses pembelajaran online ini saya sering menggunakan media video pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.”¹⁰

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku guru kelas 1 A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 27 Maret 2021.

Penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran online sangat penting. Peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran online apabila pembelajaran menggunakan media video pembelajaran. Dengan adanya media video pembelajaran, dapat membantu guru untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran dan menarik minat peserta didik, sehingga peserta didik semangat mengikuti pembelajaran online dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh ibu Nining Hidayatul Muhtadiin selaku guru kelas 1 A, beliau mengatakan bahwa:

“Penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran online ini sangat penting. Karena pada pembelajaran online ini kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan secara tatap muka sehingga menyulitkan dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik dan membuat peserta didik sulit untuk memahami materi pelajaran. Dengan demikian penggunaan media video pembelajaran ini sangat membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran dan menjadikan peserta didik tertarik dan semangat untuk mengikuti pembelajaran online.”¹¹

Pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan bu Novi Dwi Rahmawati selaku guru kelas 1 B menyatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran online saat ini menurut saya penggunaan media video pembelajaran ini membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan penggunaan media video juga dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar karena lebih mudah memahami materi pelajaran”¹²

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Muhtadiin selaku guru kelas 1 A di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 27 Maret 2021.

¹² Hasil wawancara dengan bu Novi Dwi Rahmawati selaku guru kelas 1 B di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. 27 Maret 2021.

Selama melakukan penelitian, peneliti juga melakukan wawancara menggunakan google forms kepada peserta didik dan wali murid kelas 1 mengenai media video pembelajaran yang diberikan guru. Aqila Aish Faiza peserta didik kelas 1 menyatakan bahwa:

“Video pembelajaran yang diberikan oleh bu guru menarik soalnya ada gambar-gambar yang lucu, ada lagu-lagunya juga, video yang dikirim bu guru membuat mudah belajar dan mengerjakan tugas soalnya ada contohnya.”¹³

Pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Binti wali murid Aqila Aish Faiza peserta didik kelas 1 melalui google forms menyatakan bahwa:

“Video pembelajaran yang diberikan ibu guru memudahkan putri kami dalam belajar dan memahami materi. Dengan video yang dikemas dengan menarik putra/putri kami lebih tertarik untuk belajar dan menyimak video.”¹⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video belajar dengan perencanaan yang baik maka akan menghasilkan video yang berkualitas yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan motivasi belajar peserta didik meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Dapat disimpulkan perencanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online dapat dilaksanakan dengan beberapa tahap yang pertama yaitu identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kita sebagai

¹³ Hasil wawancara dengan Aqila Aish Faiza peserta didik kelas 1 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol pada 31 maret 2021 melalui google forms.

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Binti wali murid kelas 1 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tukungagung pada 31 Maret 2021 melalui google forms.

pendidik harus bisa mengidentifikasi kebutuhan dan karakter peserta didik kita sehingga kita mengetahui kebutuhan yang harus dikuasai peserta didik kebutuhan yang perlu dikuasai peserta didik dan tujuan belajar yang harus dicapai guru dengan mudah dapat merumuskan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Materi yang guru ambil bisa dari buku yang peserta didik juga punya kita juga bisa mengambil materi dari internet jika diperlukan. Setelah ke tiga hal tersebut sudah terpenuhi tahap terakhir yaitu membuat atau memilih video yang sudah ada di youtube. Dalam pembuatan video pembelajaran guru juga dituntut untuk sekreatif mungkin dalam mengedit video yang dapat menghasilkan video pembelajaran yang menarik dan mudah untuk dipahami peserta didik. Sedangkan jika guru memilih video dari youtube kita harus pintar-pintar untuk memilih video yang didalamnya terdapat materi pelajaran yang akan kita ajarkan. Selain itu, mempersiapkan RPP harus dilaksanakan dengan terencana sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

2. Pelaksanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran online sebagai Kepala Madrasah juga

memberikan pengawasan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Seperti yang bapak Edi Masruron, M.Pd.I paparkan sebagai berikut:

“Bentuk pengawasan yang dilakukan yaitu dengan melihat RPP yang telah dibuat oleh guru dan melihat video yang dibuat apakah ada kesesuaian dengan pelajaran”.¹⁵

Pelaksanaan dalam penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran online di kelas 1 adalah persiapan pembelajaran online di grup *whatsapp* kelas 1, persiapan media video pembelajaran yang akan dikirim di grub *whatsapp*, dan menyampaikan materi. Agar pelaksanaan pembelajaran online dapat berjalan dengan baik, apakah ada hal yang perlu dipersiapkan, berikut jawaban dari hasil wawancara dengan ibu Nining Hidayatul Muhtadiin:

“Ada, yaitu pembuatan RPP daring. Dengan membuat RPP kita mempersiapkan langkah-langkah apa saja yang akan dilaksanakan agar pembelajaran online dapat berjalan dengan baik, tugas dan penilaian, jadi pembuatan RPP sangat penting agar pembelajaran online ini dapat berjalan dengan efektif”.¹⁶

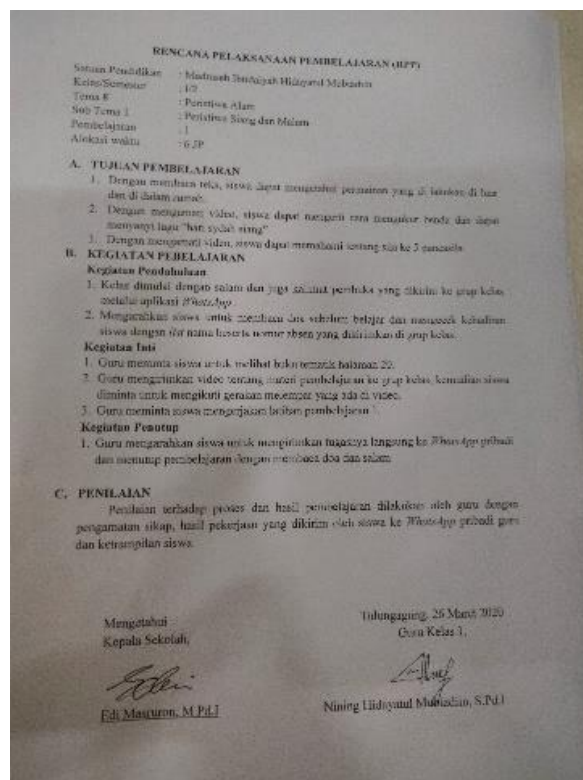
Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Bu Novi Dwi Rahmawati. Sebagai berikut:

“Yang perlu dipersiapkan ya RPP yang sudah dibuat. Dengan adanya RPP membantu pembelajaran online agar tetap berjalan dengan lancar dan efektif”.¹⁷

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Edi Masruron, M.Pd.I pada tanggal 27 Maret 2021.

¹⁶ Hasil wawancara dengan bu Nining Hidayatul Muhtadiin selaku guru kelas 1 A di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. 27 Maret 2021.

¹⁷ Hasil wawancara dengan bu Novi Dwi Rahmawati selaku guru kelas 1 B di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. 27 Maret 2021.



Gambar 4.2
RPP Daring

Dari RPP di atas dapat diketahui secara jelas mengenai perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dalam pembelajaran online. Dengan adanya RPP tersebut akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran online, sehingga pembelajaran akan terencana dan berjalan dengan efektif.

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data pengamatan sebagai berikut. Pada hari jumat 26 Maret 2021, peneliti melakukan observasi pada grup *whatsapp* kelas 1-A dan di 1-B. peneliti mengamati pembelajaran online yang dilakukan di grup *whatsapp* kelas 1-A dan 1-B. langkah-langkah yang dipraktikkan bu Nining Hidayatul Mubtadiin dan Bu Novi Dwi Rahmawati sama dengan yang telah dibuat dalam RPP.

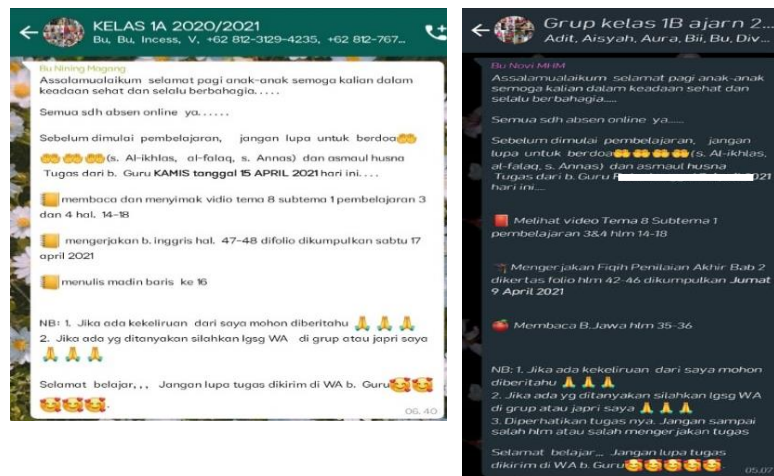
Langkah-langkah yang dipraktikkan oleh bu Nining Hidayatul Mubtadiin dan bu Novi Dwi Rahmawati sama dengan yang telah dibuat dalam RPP.

Pada tanggal 26 maret 2021 dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada grub *whatsapp* kelas 1-A dan kelas 1-B memperoleh data pengamatan sebagai berikut. Dalam mengawali pembelajaran online guru memberikan salam, menyapa peserta didik, guru meminta peserta didik untuk absen, guru meminta peserta didik untuk berdo'a dan membaca surat pendek dan asmaul husna.

Pada pelaksanaan pembelajaran online guru akan mengawali pembelajaran dengan mengirimkan pesan teks pada grup *whatsapp* kelas 1 yang nantinya dapat memicu peserta didik untuk mengikuti pembelajaran pada hari itu. Hal ini disampaikan oleh ibu Nining Hidayatul Mubtadiin sebagai berikut:

“ Untuk mengawali pelaksanaan pembelajaran online, saya membuka pembelajaran di *whatsapp* dengan mengirimkan teks pesan yang berisikan Salam, menyapa peserta didik dan menanyakan kabar, meminta peserta didik untuk absen di grup, dan saya juga meminta agar peserta didik sebelum mengawali pembelajaran melakukan do'a terlebih dahulu, membaca surat pendek dan membaca asmaul husna. Terkadang dalam membuka pembelajaran saya juga menuliskan kata-kata yang akan memberikan semangat kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran”¹⁸

¹⁸ Hasil wawancara dengan bu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku guru kelas 1-A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 27 Maret 2021.

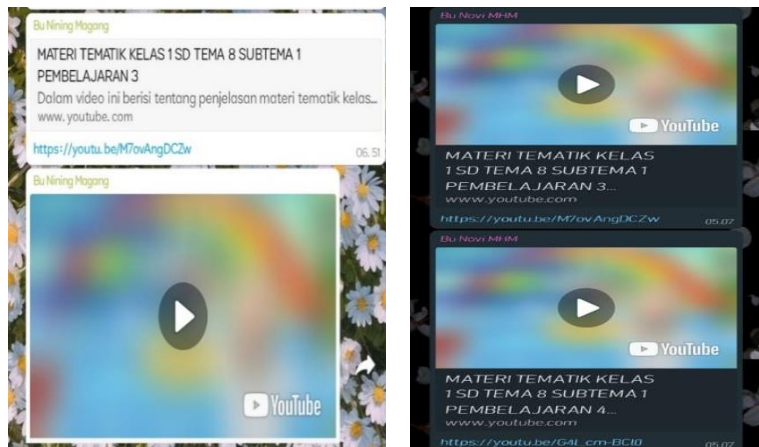


Gambar 4.3
Tangkap layar saat guru mengawasi pembelajaran online di grup *whatsapp* kelas 1

Selain memberikan salam, menyapa dan meminta peserta didik untuk berdo'a, membaca surat pendek dan membaca asmaul husna, guru juga memberitahu kepada peserta didik materi yang akan dipelajari pada hari itu dan tugas yang harus diselesaikan peserta didik setelah menyimak materi yang guru berikan dengan bantuan video. Berikut hasil wawancara dengan ibu Novi Dwi Rahmawati:

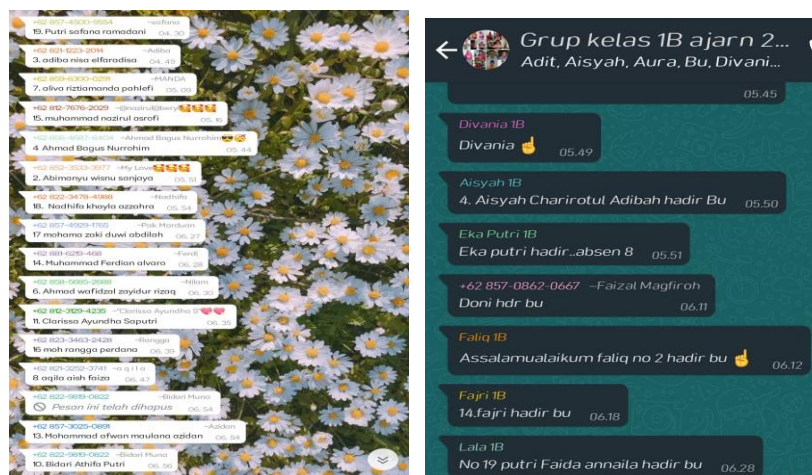
“Setelah kami mengirimkan teks untuk membuka pembelajaran. Selanjutnya akan mengirimkan video yang diambil dari youtube sebagai alat bantu kami dalam menjelaskan materi pelajaran.”¹⁹

¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu Novi Dwi Rahmawati, selaku guru kelas 1-B di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 27 Maret 2021.



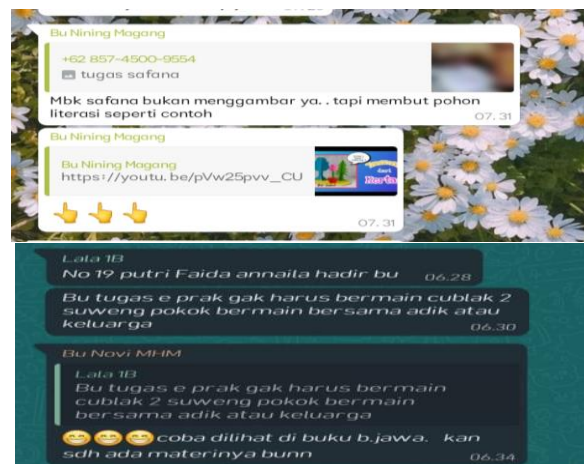
Gambar 4.4
Tangkapan layar guru mengirimkan video pembelajaran di grup *whatsapp* kelas 1

Setelah guru mengirim teks pembukaan pembelajaran dan video pembelajaran, selanjutnya peserta didik melakukan absensi pada grup *whatsapp*. Setelah peserta didik melakukan absensi peserta didik melihat video pembelajaran yang sudah dikirim bu guru di grub *whastapp* kelas 1-A dan 1-B.



Gambar 4.5
Tangkapan layar peserta didik melakukan absensi

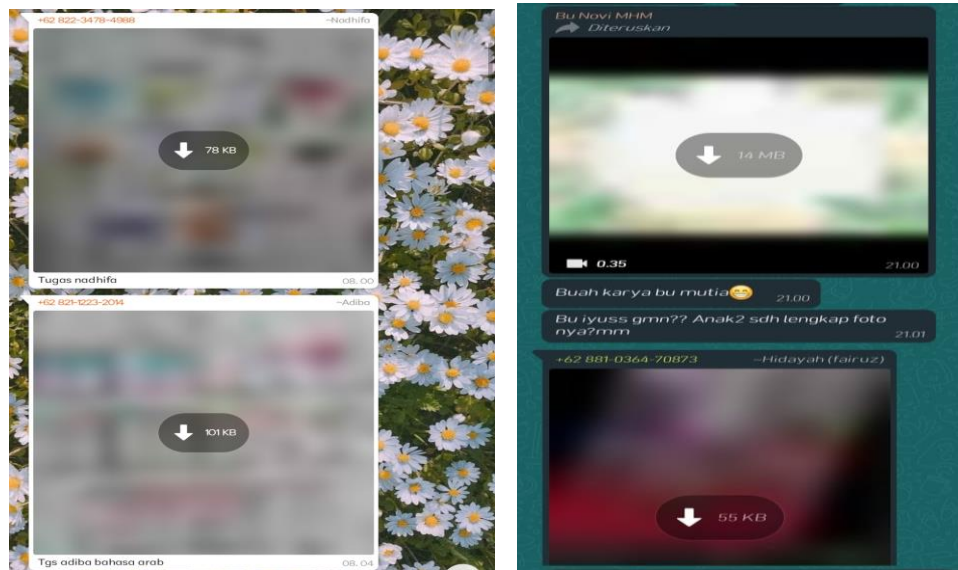
Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, pada pembelajaran online, peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran. Dilihat dari peserta didik yang melakukan absensi tepat pada waktu setelah guru memulai kegiatan pembelajaran di *whatsapp*. Setelah melihat video tersebut bagi peserta didik yang kurang faham akan materi atau tugas yang diberikan bu guru diperkenankan untuk bertanya di grup whatsapp kelas 1-A dan 1-B.



Gambar 4.6

Tangkapan layar guru memberitahu kepada peserta didik yang belum memahami tugas yang diberikan

Pada tanggal 26 Maret 2021, pada observasi yang dilakukan peneliti, peserta didik kelas satu sangat antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, hal ini dapat dilihat dengan banyak peserta didik yang mengirimkan tugas pada waktu itu juga setelah guru memberikan tugas dan mengirimkan video sebagai penjelasan materi pelajaran.



Gambar 4.7

Tangkapan layar peserta didik mengirim tugas yang diberikan guru

Setelah peserta didik mengirim tugas yang diberikan bu guru. Kemudian bu guru akan memberikan apresiasi 3 jempol kepada peserta didik. Kepada peserta didik yang telah mengumpulkan tugas pada hari itu. Berikut hasil wawancara dengan ibu Nining Hidayatul Muhtadiin:

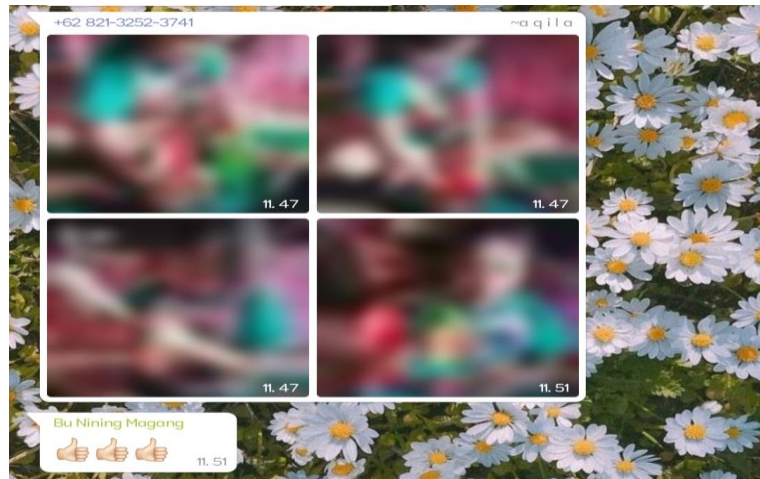
“Setelah peserta didik mengirimkan tugas, saya selalu memberikan apresiasi kepada peserta tersebut. Karena kalau diberi apresiasi peserta didik akan merasa senang.”²⁰

Hal tersebut sama dengan yang dilakukan ibu Novi ketika peserta didik telah menyelesaikan tugas yang diberikan. Berikut hasil wawancara dengan ibu Novi Dwi Rahmawati:

“Sama dengan bu Nining, saya juga selalu memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah menyelesaikan tugas dari saya. Dengan memberikan apresiasi maka akan

²⁰ Hasil wawancara dengan ibu Nining Hidayatul Muhtadiin, selaku guru kelas 1- A di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 27 Maret 2021.

memberikan mereka semangat untuk selalu mengerjakan tugas.”



Gambar 4.8
Tangkap layar guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengumpulkan tugas.

Setelah semua peserta didik mengirimkan tugas yang diberikan bu guru. Bu guru mengakhiri kegiatan pembelajaran online dan mengucapkan terimakasih kepada peserta didik yang telah mengumpulkan tugas.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, langkah-langkah yang diambil bu Nining Hidayatul Mubtadiin dan bu Novi Dwi Rahmawati untuk pelaksanaan pembelajaran sudah sama dengan apa yang peneliti lihat di lapangan dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Mulai dari membuka pembelajaran, memberikan materi dengan media video pembelajaran. Pemberian tugas dan memberi apresiasi pada proses pembelajaran online pada hari itu. Pembelajaran

berjalan sangat menyenangkan, semua peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan bu guru.

Bu Nining Hidayatul Muhtadiin dan bu Novi Dwi Rahmawati lebih sering menggunakan media video pembelajaran yang didalamnya terdapat materi yang akan diajarkan. Sehingga hal tersebut, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online saat ini. Motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online meningkat dengan menggunakan media video pembelajaran. Hal ini dikemukakan oleh narasumber bu Nining Hidayatul Muhtadiin dari hasil wawancara yaitu:

“Dengan penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran online dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, motivasi tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang melihat video tersebut dan peserta didik yang mengerjakan tugas sesuai dengan contoh yang diberikan di video tersebut.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penggunaan media video pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran online. Dengan disajikan media video yang menarik membuat peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran online. Keberhasilan penggunaan media video pembelajaran dibuktikan dengan peserta didik yang melihat video, peserta didik yang mengerjakan tugas sesuai dengan video, aktif mengikuti pembelajaran online. Pembelajaran menggunakan media video juga dapat memudahkan

²¹ Hasil wawancara dengan bu Nining Hidayatul Muhtadiin selaku guru kelas 1 A di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. 27 Maret 2021.

peserta didik untuk memahami materi pelajaran sehingga mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran.

Pembelajaran menyenangkan dan lebih mudah memahami materi dengan menggunakan media video. Hal tersebut juga disampaikan oleh abimanyu wisnu sanjaya peserta didik kelas 1 bahwa:

“belajar dengan video mudah paham dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan bu guru soalnya didalam video ada gambar yang menarik sesuai dengan pelajaran”²²

Berikut pemaparan tentang tanggapan ibu Herlina wali murid dari Abimanyu Wisnu Sanjaya peserta didik kelas 1 mengenai penerapan media video pembelajaran dalam pembelajaran online:

“Dengan pemberian video pembelajaran memudahkan abi dalam memahami materi pelajaran, dan membuat abi mudah menyelesaikan tugas yang diberi bu guru”²³

Berdasarkan pemaparan bu Nining Hidayatul Mubtadiin, bu Novi Rahmawati, Abimanyu Wisnu Sanjaya, dan Ibu Herlina dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online dalam penyampaian materi sering menggunakan media video pembelajaran. Karena lebih memudahkan peserta didik dan juga pendidik. Mudah bagi pendidik karena dalam pembelajaran online saat ini ada alat bantu video pembelajaran dalam menyampaikan materi, dan mudah bagi peserta didik

²² Hasil wawancara dengan Abimanyu Wisnu Sanjaya peserta didik kelas 1 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol pada 31 maret 2021 melalui google forms.

²³ Hasil wawancara dengan ibu Herlina wali murid peserta didik kelas 1 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol pada 31 maret 2021 melalui google forms.

karena di dalam video pembelajaran terdapat penjelasan tentang materi yang bisa menambah pemahaman dari isi materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada 26 maret 2021, peneliti mengamati pembelajaran online kelas 1 yang terdapat di *whatsapp*. Pada pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran berjalan dengan baik dan berhasil menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Dalam pembelajaran online tersebut, mampu membuat peserta didik belajar dengan senang di rumah dan peserta didik juga mengamati materi yang terdapat di video tersebut. Hasilnya peserta didik dalam pembelajaran online ini lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik selalu mengerjakan tugas yang diberikan bu Nining Hidayatul Mubtadiin sehingga mendapatkan nilai yang bagus. Media video pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online sehingga proses belajar mencapai keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Sistem Evaluasi Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Online di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran online dinilai berhasil dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Terbukti bahwa meskipun peserta didik belajar dari rumah tetapi masih mau memperhatikan video yang dikirim pendidik, peserta didik juga

selalu mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan pendidik dengan baik dan benar.

Evaluasi penggunaan media video pembelajaran adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui keberhasilan media dalam mempengaruhi peserta didik dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Dengan pendidik mengadakan evaluasi kepada peserta didik maka guru dapat mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini sama dengan yang di samapaikan oleh bapak Edi Masruron, M.Pd.I sebagai berikut:

“Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran online guru biasanya mengadakan evaluasi kepada peserta didiknya. Ada 2 cara evaluasi yang biasanya di lakukan oleh guru-guru, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi submatif atau dengan melakukan tes secara tulis dan non tulis di setiap kegiatan akhir pembelajaran”.²⁴

Kemudian peneliti menanyakan sistem evaluasi apa yang dilaksanakan saat menggunakan media video pembelajaran. Berikut pemaparan dari ibu Novi Dwi Rahmawati:

“Sistem evaluasi yang saya gunakan saat penggunaan media video pembelajaran yaitu dengan melakukan tes. Yaitu tes tulis dan tes non tulis. Terkadang saya membuat sedikit soal yang berkaitan dengan materi, sedangkan kalau yang non tes peserta didik saya suruh untuk membuat ketrampilan atau menyanyi, kemudian tugas tersebut dikirim ke grub *whatsapp* kelas.”²⁵

²⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Edi Masruron, M.Pd.I pada tanggal 27 Maret 2021.

²⁵ Hasil wawancara ibu Novi Dwi Rahmawati, Wali Kelas 1-B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 15 April 2021, Melalui Google Form.

Sejalan dengan ibu Novi Dwi Rahmawati sistem evaluasi yang dilaksanakan pada kelas 1-A menggunakan tes tulis dan tes non tulis.

Berikut pemaparan dari ibu Nining Hidayatul Mubtadiin:

“Sistem evaluasi yang saya lakukan saat pembelajaran menggunakan media video pembelajaran yakni dengan tes. Yang terdiri dari tes tulis dan tes non tulis. Tes tulisnya seperti saya memberikan peserta didik soal-soal dan disuruh mengerjakan, sedangkan tes non tulis seperti menyuruh peserta didik untuk melakukan praktek. Setelah itu peserta didik mengirimkan tugas nya di grub *whatsapp*.”²⁶

Dapat disimpulkan pada hasil wawancara diatas bahwa pada pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran guru melakukan evaluasi kepada peserta didik dengan melakukan tes tulis dan tes non tulis, dengan adanya tes maka guru akan mengetahui keberhasilan dalam penggunaan media yang dilihat dari seberapa pahamnya peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam pembelajaran yang dilakukan melalui *whatsapp* guru mengirim soal-soal kepada peserta didik yang nantinya soal-soal yang diberikan guru akan dikerjakan dan setelah selesai akan dikirim pada grub *whatsapp* kelas.

Kemudian peneliti menanyakan penilaian apa saja yang dilaksanakan saat penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran online. Berikut pemaparan dari ibu Novi Dwi Rahmawati:

“Penilaian yang saya gunakan saat menggunakan media video pembelajaran ini yang pertama yaitu penilaian sikap. Mulai dari awal pembelajaran online saat peserta didik merespon, melakukan absensi, peserta didik melihat dan mengamati video yang saya kirim di grub *whatsapp*, peserta didik dalam pengumpulan tugas

²⁶ Hasil wawancara ibu Nining Hidayatul Mubtadiin, Wali Kelas 1-A MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 15 April Juni 2021, Melalui Google Form.

yang saya berikan dan pada pembelajaran online ini saya mempunyai program untuk kelas saya yaitu melakukan absensi ketika selesai melakukan sholat 5 waktu di grub *whatsapp*, dari program tersebut saya bisa menilai sikap religius pada peserta didik saya.”²⁷

NO	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1.	Azzah Putri Husaini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2.	Akmal Falaqul Hafidha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3.	Akmal Ridho Romadhoni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4.	Aisyah Charitratul Adibah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5.	Alfiana Khadzziya Nurina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6.	Alfina Haana Nasyifa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7.	Dewani Dwi Cahya Sampurna	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8.	Eka Putri Maharani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9.	Elma Dwi Apriliana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10.	Fairul Athariz Zhafran Arrizal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11.	Mohammad Akhwa Aditya Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12.	Mohammad Hevya Nurul Ziddan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13.	Mohammad Fairuz Septian Zaki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14.	Mohammad Fajri Amersahman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15.	Mohammad Luqman Syafiq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16.	Mohammad Ridwan Akmal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17.	Muhammad Sidqul Azizi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18.	Mutiya Haruni Putri Artri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19.	Putri Faida Annala	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20.	Willy Aditya Dwi Ainur Rahman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Gambar 4.9
Absensi Sholat Kelas 1-B

Dari dokumentasi yang peneliti dapatkan di atas, program yang dilakukan ibu Novi agar peserta didik melaksanakan sholat 5 waktu berhasil membuat peserta didik kelas 1-B selalu melaksanakan sholat 5 waktu, meskipun ada beberapa yang belum melaksanakan sholat 5 waktu.

Sedangkan penilaian yang dilakukan ibu Nining Hidayatul Muhtadiin di kelas 1-A. Berikut pemaparan ibu Nining Hidayatul Muhtadiinn:

“Dalam pembelajaran online saat menggunakan media video pembelajaran yang pertama yang saya nilai yaitu tentang sikap. Mulai dari awal pembelajaran, saat peserta didik melakukan absensi, kemudian mengamati video yang saya kirim ke grub, kemudian kedisiplinan saat peserta didik mengirimkan tugas pada grub *whatsapp*, sama dengan bu Novi Dwi Rahmawati di kelas saya juga ada program setiap peserta didik yang sudah melaksanakan

²⁷ Hasil wawancara ibu Novi Dwi Rahmawati, Wali Kelas 1-B MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 15 april 2021, Melalui Google Form.

sholat maka akan melakukan absensi kepada saya, hal tersebut saya masukkan kedalam penilaian afektif peserta didik.”²⁸

BULAN : Maret

ABSENSI SHOLAT KELAS 1A (SATU)

NO	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1.	Abdillah A'Idan Danish	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
2.	Abimanya Wisnu Sanjaya	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4		
3.	Afilha Nisa Elfaradisa	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4.	Ahmad Bangs Nurrohm	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4		
5.	Ahmad Naufal Zamzami	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	2	3	4	3	4	3	4	3	4		
6.	Ahmad Wafidzal Zayidur Rizaq	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7.	Aliva Rizti Amanda Pahlefi	-	4	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8.	Aqila Aish Falza	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
9.	Aufani Salma Farisa	-	-	4	3	5	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10.	Bidari Athifa Putri	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
11.	Clarissa Ayundha Saputri	3	4	-	3	4	-	3	4	4	4	4	3	4	4	2	-	3	4	4	2	-	3	4	4	2	-	3	4	4	2	-	3	4	
12.	Hafiza Yumna Larasati	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13.	Mohammad Afwan Maulana Azidan	3	2	3	-	-	-	4	4	3	2	1	3	3	-	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
14.	Muhammad Ferdian Alvaro	3	3	2	1	-	3	3	-	4	3	-	4	3	3	2	2	1	3	-	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15.	Muhammad Nazirul Asrofi	-	-	3	3	-	4	5	-	4	3	4	3	2	1	4	4	-	5	4	4	3	-	3	-	3	-	3	3	-	3	3	-	3	
16.	Muhammad Rangga Perdana	5	4	-	2	3	3	-	3	4	4	3	2	2	3	3	4	-	5	4	3	2	-	4	3	2	-	4	5	4	-	4	-	4	
17.	Muhammad Zaki Dwi Abdilah	2	3	2	1	3	-	4	-	3	2	2	1	3	3	4	3	3	-	1	3	-	4	3	2	-	4	5	4	3	4	3	4	3	
18.	Nadhifa Khayla Az Zahra	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4	
19.	Putri Safana Ramadani	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	-	-	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

Tulungagung, ... 2021

Guru Kelas 1A

NINING HIDAYATUL MUBTADIIN, S.Pd.I

Gambar 4.10
Absensi Sholat Kelas 1-A

Sama dengan di kelas 1-B, di kelas 1-A juga terdapat program absensi dalam melaksanakan sholat 5 waktu. Dapat dilihat dari dokumentasi absensi di kelas 1-A, bahwa rata-rata peserta didik melakukan sholat 5 waktu. Dengan adanya program dengan melakukan absensi ketika telah melaksanakan sholat, maka hal ini akan membuat peserta didik tidak meninggalkan sholat. Program tersebut juga akan membantu guru dalam menilai sikap afektif dalam pembelajaran online.

²⁸ Hasil wawancara ibu Nining Hidayatul Muhtadiin, Wali Kelas 1-A MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 15 April 2021, Melalui Google Form.

PENILAIAN AFEKTIF SISWA KELAS 1 A MI HIDAYATUL MUBTADIIN TAHUN AJARAN 2020/2021 MASUKKAN PADA CELLS BERWARNA PUTIH						
Aspek yang dinilai	Jujur	Disiplin	Percaya Diri	Religius	Skor	Km
NO	NAMA SISWA	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	
1	Abdillah Adhik Daudah	B	B	C	C	83
2	Ahmanya Wisnu Sargaya	B	B	B	B	85
3	Adhira Nisa Elharadisa	B	B	A	A	88
4	Alhamdulillah Nurrahma	B	B	C	B	85
5	Ahmad Nurul Zamroon	A	A	B	A	90
6	Ahmad Wafiqul Zayidher Rizqi	B	B	B	B	85
7	Alvin Khotimanda Pahlari	B	A	A	B	88
8	Aqila Abik Fariza	A	A	B	A	90
9	Aufani Salma Fariza	A	B	B	B	86
10	Bahari Adhifa Putri	A	A	B	B	88
11	Charissa Ayuradha Sargati	B	A	B	B	86
12	Harisa Yenna Larasati	B	A	A	A	90
13	Muhammad Alvin Maulana Arhan	B	B	B	B	85
14	Muhammad Fedlan Alvaro	B	B	A	B	86
15	Muhammad Noorrid Asyafi	B	B	B	B	84
16	Muhammad Ramega Perdana	B	B	B	B	84
17	Muhammad Zaki Dwi Asyidhab	C	C	B	B	83
18	Muthifa Khayla Az Zahra	A	A	B	A	88
19	Putri Saiana Ramadani	A	B	A	A	90

Perolehan Skor
Keterangan :

A = Sangat Baik (91-100)
B = Baik (81-90)
C = Cukup (71-80)
D = Kurang (<70)

PENILAIAN AFEKTIF SISWA KELAS 1 B MI HIDAYATUL MUBTADIIN TAHUN AJARAN 2020/2021 MASUKKAN PADA CELLS BERWARNA PUTIH						
Aspek yang dinilai	Jujur	Disiplin	Percaya Diri	Religius	Skor	Km
NO	NAMA SISWA	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	
1	Azzah Putri Hanani	B	B	B	C	84
2	Ahmad Fatmuh Habsbi	B	B	B	B	84
3	Ahmad Ridho Bismahani	C	C	B	B	82
4	Ayeshah Cherratul Adhlah	A	A	B	A	88
5	Alfiana Khadisyia Nurina	B	B	B	C	84
6	Alfina Hamza Nayyifa	B	B	B	C	84
7	Dwiana Dwi Cahya Sampurna	B	B	C	C	84
8	Dika Putri Mahanani	A	A	A	B	88
9	Ella Dwi Apriliana	B	A	B	B	86
10	Fairul Adhaziz Zuhaila Arizal	C	C	B	C	84
11	Muhammad Ashwa Adhica Saputra	B	B	B	C	84
12	Muhammad Hehyo Nurul Zidhan	B	C	B	C	82
13	Muhammad Fairuz Septian Zaki	B	A	A	A	88
14	Muhammad Fajri Anumaliansi	B	C	B	C	83
15	Muhammad Luqman Saifi	B	B	A	A	89
16	Muhammad Ridwan Akbar	C	C	C	C	80
17	Muhammad Sidqul Arzki	B	B	B	C	84
18	Muti Hurni Putri Arini	B	B	B	B	84
19	Putri Faida Annala	D	B	B	B	84
20	Willy Anitya Dwi Amor Rahuman	C	C	C	C	80

Perolehan Skor
Keterangan :

A = Sangat Baik (91-100)
B = Baik (81-90)
C = Cukup (71-80)
D = Kurang (<70)

Gambar 4.11
Nilai Afektif peserta didik kelas 1-A & 1-B

Jadi, penilaian afektif (sikap) dalam penggunaan media video pembelajaran mencapai keberhasilan, seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Novi Dwi Rahmawati dan ibu Nining Hidayatul Mubtadiin, bahwa pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran berjalan dengan baik, hampir semua peserta didik melihat dan mengamati video yang diberikan guru karena video tersebut menarik. Pernyataan ibu Novi Dwi Rahmawati dan ibu Nining Hidayatul Mubtadiin sesuai dengan hasil penilaian afektif (sikap) peserta didik kelas 1-A dan kelas 1-B dilakukan ibu Novi Dwi Rahmawati dan ibu Nining Hidayatul Mubtadiin menunjukkan semua peserta didik meraih nilai yang baik. Peserta didik kelas 1 dalam belajar memiliki sikap jujur, disiplin, percaya diri dan religius dengan baik. Hal tersebut sesuai hasil pengamatan peneliti saat melakukan observasi pembelajaran online

menggunakan media video pembelajaran, semua peserta didik memiliki antusias mengikuti pembelajaran online, peserta didik mengamati video yang diberika, peserta didik aktif menangaapi pembelajaran, disiplin, dan percaya diri saat pengumpulan tugas yang diberikan guru.

Selain penilaian afektif (sikap) pada peserta didik, dilaksanakan juga penelitian kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (ketrampilan) peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Novi Dwi Rahmawati:

“Selain penilaian sikap peserta didik di kelas 1-B. saya juga melakukan penilaian pengetahuan dan ketrampilan peserta didik. Untuk menilai tingkat kefahaman peserta didik saya membuat soal-soal sesuai dengan materi kemudian peserta didik mengirim tugas ke grub. Sedangkan untuk ketrampilan, peserta didik saya suruh untuk membuat ketrampilan atau menyanyi. Saat pelaksanaan pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran nilai peserta didik cukup bagus dibandingkan pembelajaran yang tidak saya sertakan video pembelajaran, peserta didik merasa bingung saat pengerjaan tugas apalagi tugas ketrampilan karena tanpa danya contoh yang rinci.”²⁹

DAFTAR NILAI KELAS 1B
TAHUN AJARAN 2020/2021
MATA PELAJARAN: Tema 6 Subtema 3-4

NO.	NAMA SISWA	P.KN		B.IND		M.A.T		P.SOK		S.E.A.P		Jumlah	Nilai	PAS	RAT
		Pg	ISI	Pg	ISI	Pg	ISI	Pg	ISI	Pg	ISI				
1	AZIZAH PUTRI ITSNAINI	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38	96		
2	AHMAD FALIQUL HABBI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100		
3	AHMAD RIDHO ROMADHONI	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	36	90		
4	AISYAH CHARROTUL ADIBAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100		
5	ALFIANA KHADZIYA NISRINA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	88		
6	ALFINA HAURA NASYIFA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	37	98		
7	DIVANIA DWI CAHYA SAMPURNA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100		
8	EKA PUTRI MAHARANI	4	0	4	2	4	4	4	4	3	4	33	83		
9	EIMA DWI APRILIANA FAIREL ATHARIZ ZHAFRAN	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	37	93		
10	ARRIZAL	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	98		
11	MOHAMMAD AKHWIA ADITYA SAPUTRA	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	33	83		
12	MOHAMMAD HEVLYN NURUL	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	98		
13	MUHAMMAD FAIRUZ SEPTIAN ZAKI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100		
14	MUHAMMAD FAJRI AINURRAHMAN	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	32	80		
15	MUHAMMAD LUQMAN SYAFII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100		
16	MUHAMMAD RIDWAN AKMAL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100		
17	MUHAMMAD SIDOUL AZIZI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	98		
18	MUTIA HARUNI PUTRI ARIRI	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	33	83		
19	PUTRI FAIDA ANNILA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100		
20	WILLY ADITYA DWI AINUR RAHMAN	4	4	3	0	4	4	4	4	4	2	33	83		

Gambar 4.12
Hasil Nilai kognitif dan psikomotorik peserta didik kelas 1-B

²⁹ Hasil wawancara ibu Novi Dwi Rahmawati, Wali Kelas 1-B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 15 April 2021.

Sejalan dengan ibu Novi Dwi Rahmawati, bu Nining Hidayatul Muftadiin juga melakukan penilain tentang pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotorik) peserta didik. Berikut pemaparan ibu Nining Hidayatul Muftadiin:

“Untuk menilai seberapa fahamnya peserta didik dalam pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran saya memberikan soal-soal kepada peserta didik kelas 1-A yang kemudian dikirim ke grup *whatsapp*, selain itu saya juga menilai ketrampilan peserta didik dengan memberikan tugas untuk membuat ketrampilan, menyanyi atau melakukan praktek. Saat pelaksanaan pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran membantu peserta didik untuk memahami materi atau memberikan contoh-contoh pembuatan ketrampilan, sehingga peserta didik mendapatkan nilai yang baik diatas rata-rata.”³⁰

DAFTAR NILAI KELAS IA
TAHUN AJARAN 2020/2021
MATA PELAJARAN *TEM*

N O.	NAMA SISWA	PKK				E-PRDO				PPE				SOPP				PJOE	
		TKS	TKM	TKU	JM LH	TKS	TKM	TKU	JM LH	TKS	TKM	TKU	JM LH	TKS	TKM	TKU	JM LH	TKS	TKM
1	ABDILLAH AIDAN DANISH	70	70	70	70	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
2	ABIMANYU WISNU SANJAYA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
3	ADIBA NISA EL FARADISA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
4	AHMAD BAGUS NURROHIM	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
5	AHMAD NAUFAL ZAMZAMI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
6	AHMAD WAFIDZAL ZAYIDUR RIZAQ	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
7	ALIVA RIZTIAMANDA PAHLEFI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
8	AQILA AISH FAIZA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
9	BIDARI ATHIFA PUTRI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
10	CLARISSA AYUNDHA SAPUTRI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
11	HARISSA YUMNA LARASATI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
12	MUHAMMAD AFWAN MAULANA AZIDAN	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
13	MUHAMMAD FERDIAN ALVARO	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
14	MUHAMMAD NAZIRUL ASROFI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
15	MUHAMMAD BANGGA PERDANA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
16	MUHAMMAD ZAKI DWI ABDILAH	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
17	NADHIFA KHAYLA AZ ZAHRA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
18	PUTRI SAFANA RAMADANI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
19	ALFATH SALMA FARUA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

Gambar 4.13

Hasil Nilai kognitif dan psikomotorik peserta didik kelas 1-A

Jadi penilain kognitif dan psikomotorik dikatakan berhasil oleh ibu Nining Hidayatul Muftadiin dan ibu Novi Dwi Rahmawati. Karena peserta didik mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan baik dan

³⁰ Hasil wawancara Nining Hidayatul Muftadiin, Wali Kelas 1-A MI Hidayatul Muftadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 15 April 2021, Melalui Google Form.

benar. Ditunjukkan dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh ibu Novi dan ibu Nining diatas, semua peserta didik kelas 1 meraih nilai baik. Dari pengamatan peneliti, penggunaan media video pembelajaran sangat membantu pada pembelajaran online. Dengan media video pembelajaran yang menampilkan video yang edukatif dan menarik menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan maksimal.

Dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran online yang dilakukan oleh Bu Nining Hidayatul Muftadiin dan Bu Novi Dwi Rahmawati berhasil membantu peserta didik mencapai nilai yang baik dari aspek afektif, kognitif dan psikomotoriknya. Dibuktikan dengan penilaian peserta didik diatas rata-rata KKM.

Penggunaan media video dalam pembelajaran online sudah pasti memberikan dampak baik dalam proses pembelajaran online maupun hasil belajar peserta didik. Berkaitan dengan dampak belajar peserta didik setelah menggunakan media video pembelajaran pada pembelajaran online. Untuk hasil secara umum, peneliti melakukan wawancara kepada ibu Novi Dwi Rahmawati sebagai berikut:

“Kalau hasil peningkatan tentu ada karena dalam pembelajaran online media video ini sebagai penunjang guru memberikan pemahaman materi kepada peserta didik. Bagi peserta didik menggunakan media video memudahkan peserta didik untuk memahami dan menerima materi pelajaran dengan baik, bisa dilihat dari segi respon peserta didik terhadap pelajaran dan peserta didik mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Terkadang pembelajaran online tidak saya sertai video pembelajaran peserta

didik bingung memahami materi atau mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.”³¹

Pendapat ibu Novi Dwi Rahmawati ini diperkuat oleh peserta didik kelas 1 Ahmad Naufal Zamzami yang menyatakan bahwa:

“Lebih mudah paham dan saya suka kalau belajar onlinenya menggunakan video yang diberikan bu guru karena ada materi didalamnya, dan bisa melihat bu guru jadi saya mudah belajar dan mudah mengerjakan tugas yang diberikan bu guru”.³²

Menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran online berdampak positif, baik untuk guru maupun peserta didik sendiri. Berkaitan dengan dampak penggunaan media video bagi peserta didik mudah untuk menerima dan memahami materi pelajaran, dari segi guru sendiri lebih mudah menyampaikan materi pelajaran pada pembelajaran online dan menjadikan guru lebih kreatif dan variatif dalam pembelajaran online. Dari hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan hal ini dibuktikan dengan nilai peserta didik diatas KKM.

Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media video pembelajaran pada pembelajaran online di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung memberikan dampak yakni membantu guru menyampaikan materi pelajaran pada pembelajaran online dengan lebih kreatif dan variatif. Selain itu, media video pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online. Peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan

³¹ Hasil wawancara ibu Novi Dwi Rahmawati, Wali Kelas 1-B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung 15 April 2021 Melalui Google Form

³² Hasil wawancara Ahmad Naufal Zamzami, Peserta didik kelas 1-A MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 31 Maret 2021 Melalui Google Forms.

guru melalui video pembelajaran, karena di dalam video dikemas dengan semenarik mungkin dan terdapat contoh-contoh yang nyata.

Dalam pembelajaran online pasti juga ditemui hambatan. Kemudian peneliti menanyakan hambatan yang sering dikeluhkan guru kepada Kepala Madrasah mengenai pembelajaran online menggunakan media video. Berikut hasil wawancara dengan bapak Edi Masruron, M.Pd.I:

“Keluh kesahnya kurang begitu siap tapi pada pembelajaran online situasi kurang begitu siap dan harus terpaksa maka yang dilakukan semampunya. Kemudian keluh kesah yang kedua yaitu masalah jaringannya, jaringannya harus di dukung dengan sinyal yang kuat sehingga kita menggunakan wifi di Madrasah ini. Kalau misal guru melaksanakan pembelajaran di rumah menggunakan data yang kurang maksimal maka guru-guru banyak melakukan pembelajaran online di sekolah menggunakan wifi yang ada di sekolah, keluh kesah lainya lagi, guru sudah menyampaikan pembelajaran lewat online tapi anaknya tidak bisa membuka video karena tidak punya pulsa, sinyal nya buruk sehingga pembelajaran kurang maksimal beda dengan tatap muka langsung”.³³

Dari pemaparan yang disampaikan bapak Edi Masruron dapat diketahui ada hambatan yang dirasakan oleh guru dan peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran online menggunakan media video, diantaranya yaitu dengan diberlakukan pembelajaran secara online membuat guru kurang ada persiapan dan jaringan yang buruk.

Kemudian peneliti menanyakan solusi dari hambatan yang terjadi pada pembelajaran online menggunakan media video kepada kepala Madrasah. Berikut hasil wawancara dengan bapak Edi Masruron, M.Pd.I :

³³ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Edi Masruron, M.Pd.I pada tanggal 27 Maret 2021.

“Solusi yang bisa dilakukan yang pertama terkait kurang siapnya guru dalam pelaksanaan pembelajaran online saat ini dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran online. Kemudian untuk hambatan jaringan yang terjadi kepada guru-guru yaitu memberikan fasilitas berupa wifi madrasah, jadi kalau jaringannya kurang lancar guru melakukan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan wifi. Dan untuk hambatan jaringan yang dirasakan peserta didik guru bisa memberikan penjelasan kembali kepada peserta didik yang mungkin tidak bisa melihat video yang dikirim oleh guru”.³⁴

Kemudian peneliti menanyakan kendala apa saja yang pernah ditemui sewaktu ibu Novi Dwi Rahmawati menerapkan media video pembelajaran pada pembelajaran online, berikut hasil wawancara dengan ibu Novi Dwi Rahmawati:

“Dalam pembelajaran online saat ini pasti ada saja kendala, kadang ada yang tidak bisa mengakses video karena sinyal yang susah. Akhirnya orang tua dan anak membaca langsung materi dari buku.”³⁵

Jadi, dalam penggunaan media video banyak kelebihan namun juga terdapat kekurangan dalam penggunaan media video pembelajaran. Walaupun terdapat kendala guru harus mampu menangani kendala tersebut agar pembelajaran online dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bu Novi Dwi Rahmawati, berikut hasil wawancara:

“Jika kita menemukan kendala dalam pembelajaran online, sebagai guru kita harus bisa mengatasi kendala tersebut. Kita sebagai guru harus berusaha sebaik mungkin agar pembelajaran online dapat berjalan dengan maksimal dan mencapai keberhasilan. Seperti yang sudah saya jelaskan kendala yang sering dijumpai. Untuk

³⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Edi Masruron, M.Pd.I pada tanggal 27 Maret 2021.

³⁵ Hasil wawancara Novi Dwi Rahmawati, Wali Kelas 1-B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 15 April 2021, Melalui Google Form

mengatasi kendala dalam pembelajaran online menggunakan media video saya biasanya melakukan Tanya jawab melalui whatsapp, wali murid bertanya kepada saya melalui whatsapp ketika ada kesulitan tentang pemahaman materi pada putra/putrinya.”³⁶

Hasil wawancara bersama ibu Novi Dwi Rahmawati, jika ada peserta didik yang kurang paham mengenai materi maka bu Novi Dwi Rahmawati melakukan Tanya jawab melalui whatsapp. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ahmad Ridho Romadhoni peserta didik kelas 1:

“Kadang ngak bisa buka video yang dikirim bu guru. Soalnya sinyalnya susah jadi kadang kesal karena tidak bisa membuka video. Jadi saya harus membaca buku atau Tanya kepada ibu.”³⁷

Sejalan dengan pernyataan Ahmad Ridho Romadhoni, wali murid kelas 1 menyatakan bahwa:

“Hambatan yang saya temui pada putra saya dalam pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran yaitu kadang sinyal kurang mendukung jadi video terjeda-jeda, kadang juga tidak dapat mengakses video yang diberikan bu guru. Jadi saya sebagai orang tua menayakan materi yang belum dipahami oleh anak saya kepada gurunya”³⁸

Dari hasil wawancara bersama bapak Edi Masruorn, ibu Novi Dwi Rahmawati, peserta didik kelas 1, dan wali murid kelas 1, dapat disimpulkan bahwa kendala yang sering ditemui dalam pembelajaran online yaitu, kadang sinyal buruk sehingga untuk mengakses video yang diberikan guru susah, akibatnya peserta didik kurang memahami materi

³⁶ Hasil wawancara ibu Novi Dwi Rahmawati , Wali Kelas 1-B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 15 April 2021, Melalui Google Form

³⁷ Hasil wawancara Ahmad Ridho Romadhoni , peserta didik kelas 1-B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 31 Maret 2021, Melalui Google Form

³⁸ Hasil wawancara Wali murid kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, 31 Maret 2021, Melalui Google Form

pelajaran. Jadi walaupun media video pembelajaran menarik, namun masih ada kurangnya.

Sebagai Kepala Madrasah harus bisa memberikan solusi terhadap hambatan yang sering dijumpai oleh guru-guru pada pembelajaran online, seperti bapak Edi Masruron, jika terjadi kendala kepada para guru-guru mengenai kesiapannya dalam mengajar online kepala madrasah memberikan latihan-latihan yang ada untuk menumbuhkan kualitas guru kemudian juga mengenai kendala jaringan yang dikeluhkan guru kepala madrasah memberikan fasilitas wifi di sekolah untuk kegiatan pembelajaran online agar memaksimalkan pembelajaran. Sedangkan pendidik harus bisa mengatasi kendala yang terjadi dalam pembelajaran online. Seperti bu Novi Dwi Rahmawati, jika terjadi kendala maka bisa mencari jalan keluar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran online menggunakan media video yaitu dengan melakukan Tanya jawab di whatsapp.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti. Setelah guru melakukan evaluasi kepada peserta didik mengenai penggunaan media video pembelajaran dapat diketahui bahwa penggunaan media video sangat membantu keberhasilan dalam proses pembelajaran, yang dibuktikan dengan nilai hasil belajar peserta didik kelas 1 yang baik diatas rata-rata KKM, penggunaan media video pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi guru dalam

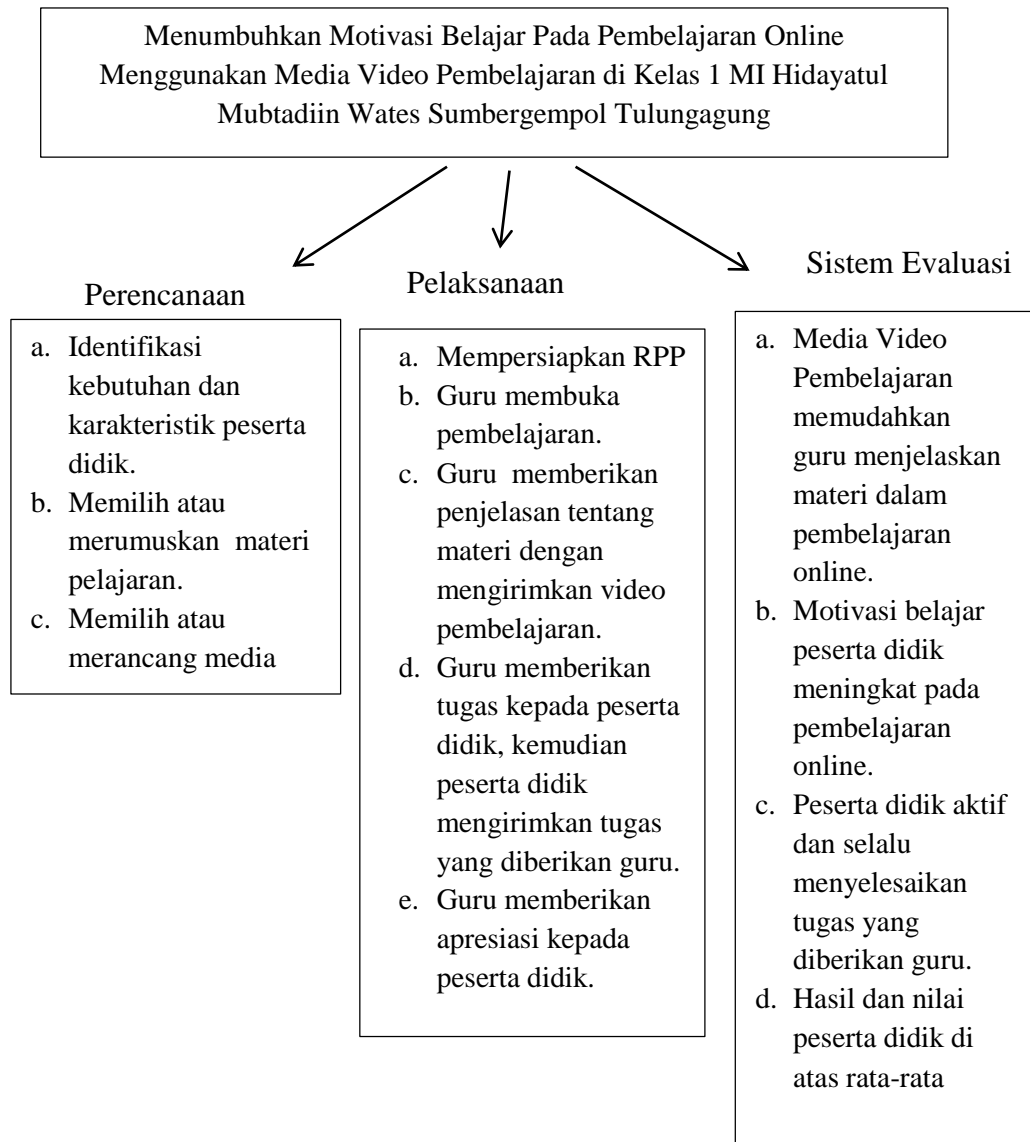
pembelajaran online ini, media video membantu menyampaikan materi pelajaran, penggunaan media video pembelajaran juga menumbuhkan motivasi pada peserta didik yang dibuktikan dengan peserta didik selalu memperhatikan video yang dikirim guru, peserta didik juga selalu mengikuti pembelajaran, dan peserta didik memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan bu guru dengan baik dan benar sehingga mempengaruhi hasil belajarnya menjadi baik penggunaan media video bagi guru juga dapat menambah kekreatifan dan guru menjadi lebih variatif dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Temuan Penelitian

Dapat ditemukan hasil penelitian tentang peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:

Bagan 4.1

Temuan Penelitian



Dari bagan temuan penelitian tersebut, kita dapat melihat bahwa guru sudah menggunakan langkah-langkah yang tepat dalam menggunakan media video pembelajaran, yaitu:

1. Perencanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online di kelas 1.

- a. Mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Jadi, sebelum memutuskan untuk menggunakan media video pembelajaran, guru melakukan identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik dahulu. Dengan mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik maka akan membantu guru dalam menentukan media yang cocok digunakan dalam pembelajaran.
- b. Memilih materi. Materi harus dipersiapkan secara matang. Pemilihan materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Materi yang dipilih bisa bersumber dari buku maupun internet dan hal ini harus dilakukan secara teliti agar pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik mudah untuk dipahami, menarik perhatian dan terjamin kebenarannya.
- c. Membuat video pembelajaran atau memilih video yang sudah ada. Guru akan membuat video pembelajaran dengan materi yang sudah ditentukan kemudian guru akan mengedit video semenarik mungkin agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik dan juga mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Selain membuat sendiri guru juga memilih video dari youtube yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, video yang menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan peserta didik.

d. Membuat RPP, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran, didalamnya tersusun langkah-langkah pembelajaran yang akan membuat pembelajaran terencana dan efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan Perencanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online di kelas 1 dapat dilaksanakan dengan beberapa tahap yang pertama mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik, kita sebagai pendidik harus dapat mengetahui indikator-indikator apa yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Kedua memilih materi, materi adalah hal yang sangat penting dan harus dipersiapkan secara matang, setelah kita mengetahui indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai maka akan memudahkan pendidik untuk mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Yang terakhir adalah membuat video pembelajaran atau memilih video yang sudah ada. Setelah kita mengetahui apa materi yang akan dibuat video maka tahap selanjutnya yaitu membuat video dengan kreatif dan semenarik mungkin bisa juga dengan kita memilih video yang sudah ada di youtube dan disesuaikan dengan materi yang kita ajarkan. Selain itu, mempersiapkan RPP harus dilaksanakan dengan terencana sehingga keberhasilan dalam pembelajaran tercapai.

2. Pelaksanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar online di kelas 1

- a. Mempersiapkan RPP. Guru mempersiapkan RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran online sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.
- b. Guru membuka pembelajaran di *whatsapp* dengan mengirimkan pesan teks berupa salam, menyapa, meminta peserta didik untuk absen, dan berdo'a.
- c. Guru memberikan penjelasan tentang materi dengan mengirimkan video pembelajaran pada *whatsapp*.
- d. Guru memberikan tugas kepada peserta didik. Setelah peserta didik mengamati penjelasan materi di video pembelajaran, peserta didik akan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Setelah peserta didik selesai dalam mengerjakan tugas kemudian tugas dikirimkan ke grup *whatsapp* kelas.
- e. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengirim tugas. Guru akan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengirimkan tugas. Dengan adanya apresiasi terhadap apa yang dilakukan peserta didik maka akan membuat peserta didik merasa senang dan lebih bersemangat lagi.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online ini sering menyampaikan materi dengan menggunakan media video pembelajaran. Karena lebih memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, dan mudah bagi peserta didik karena didalam media video tersebut terdapat contoh-contoh nyata yang bisa menambah pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut dan memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil observasi pada 26 Maret 2021, wawancara dan dokumentasi. Pembelajaran yang dilakukan secara online melalui *whatsapp* di kelas 1-A dan 1-B menggunakan media video pembelajaran berjalan dengan dengan baik dan berhasil menumbuhkan motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran tersebut media video pembelajaran, mampu membuat peserta didik belajar dengan senang dan mengamati video yang diberikan oleh guru. Hasilnya peserta didik selalu mengerjakan tugas yang diberikan bu Nining Hidayatul Mubtad'in dan bu Novi Rahmawati dengan baik dan benar. Media video pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran online sehingga proses belajar berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

3. Sistem evaluasi penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar online di kelas 1.

- a. Media video pembelajaran memudahkan guru menjelaskan materi pada pembelajaran online. Media video membantu guru untuk menjelaskan

materi kepada peserta didik pada pembelajaran yang dilakukan secara online ini. Selain itu, membuat guru menjadi lebih kreatif karena guru membuat variasi dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran online. Tidak hanya menyampaikan dengan media buku pelajaran saja.

- b. Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, peserta didik lebih tertarik pada pembelajaran online karena pembelajaran tidak monoton dengan hanya membaca sendiri materi yang ada di buku, tetapi peserta didik menerima materi dengan cara visual dan auditorial, hal ini lebih menarik bagi peserta didik kelas 1.
- c. Peserta didik aktif dan selalu menyelesaikan tugas, peserta didik menjadi antusias mengikuti pembelajaran online. Peserta didik juga lebih mudah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Hasil nilai peserta didik dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik diatas KKM karena materi lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Peserta didik bisa melihat contoh nyata melalui video pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Selain dampak positif yang didapat dari penggunaan media video pembelajaran pada pembelajaran online tentu ada hambatan juga dalam penggunaan media video dalam pembelajaran online, seperti sinyal yang kadang susah mengakibatkan peserta didik tidak dapat mengakses video yang diberikan oleh guru. Untuk mengatasi kendala tersebut bisa diatasi. Misalnya jika ada peserta didik yang tidak dapat

mengakses video maka bisa melakukan Tanya jawab langsung melalui whatsapp dengan guru.

C. Analisis Data

1. Perencanaan Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Online Di Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan deskripsi data diatas, peneliti menemukan Perencanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:

a. Identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik sebelum guru membuat sebuah kegiatan atau menggunakan media. Dengan guru mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik maka akan memudahkan guru untuk mengetahui hal yang perlu diajarkan kepada peserta didik dan media yang cocok digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

b. Memilih materi.

Sebelum memberikan pembelajaran kepada peserta didik, guru harus menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam pemilihan materi, materi yang akan disampaikan oleh guru disesuaikan dengan kebutuhan yang harus dikuasai peserta didik, tujuan pembelajaran dan pentingnya sebuah materi untuk diajarkan. Dalam pengambilan materi guru mengambil materi dari buku yang telah dimiliki peserta didik atau mengambil dari internet dengan sumber yang shahih.

- c. Membuat video atau memilih video dari youtube.

Dalam pembuatan video, guru membutuhkan persiapan yang begitu matang agar dapat menciptakan video yang menarik. Sedangkan dalam memilih video yang sudah ada, guru sering memilih video yang sudah tersedia di *youtube* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

- d. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Guru sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar pembelajaran terencana sehingga akan membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Online Di Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan deskripsi data diatas, peneliti mengetahui pelaksanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Sebelum memulai pembelajaran, baiknya guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat sebelumnya. Dengan mempersiapkan RPP maka guru mempunyai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

- b. Guru membuka pembelajaran di *whatsapp*.

Dalam mengawali pembelajaran online, guru akan membuka pembelajaran di *whatsapp grup* dengan memberikan salam, menyapa, dan memberikan kata-kata yang memotivasi peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam membuka pembelajaran guru juga akan meminta peserta didik untuk ber'd'a sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru meminta peserta didik untuk absen.

- c. Guru memberikan materi pelajaran dengan mengirimkan video pembelajaran.

Dalam penyampaian materi pada pembelajaran online, guru memanfaatkan media video sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. Dengan memberikan video pembelajaran diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran.

d. Guru memberikan tugas kepada peserta didik.

Setelah menyampaikan materi, guru akan memberikan tugas kepada peserta didik berupa soal-soal atau penugasan praktik. Hal tersebut dilakukan oleh guru agar dapat mengetahui apakah peserta didik memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan.

e. Guru memberikan apresiasi.

Dalam pembelajaran online, peserta didik yang telah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru akan langsung mengirimkan hasil pekerjaan yang telah diselesaikan peserta didik. Kemudian guru akan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengirimkan tugasnya. Mengapresiasi peserta didik ketika telah menyelesaikan suatu hal, akan memberikan rasa dihargai sehingga akan memberikan rasa senang pada peserta didik dan menumbuhkan motivasi dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan guru.

3. Sistem Evaluasi Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Online Di Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan deskripsi data diatas, peneliti mengetahui sistem evaluasi penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dengan guru memberikan evaluasi berupa tes tulis dengan meberikan soal-soal yang telah dibuat oleh guru, selain tes tulis guru juga memberikan evaluasi berupa tes non tulis yaitu praktik. Setelah melakukan evaluasi dapat diketahi bahwa penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran online di kelas 1, sebagai berikut:

- a. Media video pembelajaran memudahkan guru dalam menjelaskan materi dalam pembelajaran online.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Bahwa media video pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran online, guru juga menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, karena menyampaikan materi tidak hanya dengan menjelaskan dengan *voice note* saja.

- b. Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Setelah dilakukan evaluasi, penggunaan media video pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi peserta didik. Karena

pada video pembelajaran terdapat penjelasan yang menarik, dan terdapat suara dan gambar. Hal ini memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang menjadikan peserta didik termotivasi untuk selalu mengikuti pembelajaran meskipun online.

c. Peserta didik aktif dalam pengerjaan tugas.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan. Media video pembelajaran memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Hal ini menyebabkan peserta didik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, karena di dalam video terdapat penjelasan yang memudahkan peserta didik paham materi pelajaran.

d. Hasil nilai peserta didik dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik di atas KKM.

Dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik, dapat diketahui bahwa peserta didik dapat menyelesaikan tes atau soal yang diberikan guru karena adanya media video pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih menguasai materi sehingga nilai dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik di atas KKM.